

Sistem Informasi Keuangan

Anjali Saputra¹, Muhammad Isa Firdaus², Riko Wahyudi³, Lorina Mohdo⁴,
Muhammad Erlangga Gunawan⁵, Muhammad Encep⁶, Mulil Khaira⁷

Program Strudi Ilmu Komputer, Universitas Djuanda Bogor

1Annnxjs@gmail.com; 2muhamadisafirdaus123@.com; 3rikowahyudi36@gmail.com;
4lorin.mohdo@gmail.com; 5gunawanerlanggamuhammad@gmail.com;

Abstrak

Komputer adalah teknologi yang telah melalui banyak tahap pengembangan dan transformasi serta memainkan peran yang sangat penting dalam mempermudah pekerjaan manusia sebagai alat. Dengan menggunakan computer, manusia dapat bekerja lebih efektif dan efisien, selain itu, keunggulan komputer yang paling penting adalah menghindari kesalahan manusia. Komputer sendiri sudah banyak digunakan dalam berbagai bidang seperti pendidikan, administrasi pemerintahan dan bisnis, bahkan di era sekarang ini hampir semua hal atau pekerjaan selalu berhubungan dengan komputer. Sulit bagi bisnis yang bergerak di bidang usaha untuk mendapatkan informasi kinerja penjualan yang akurat, karena data penjualan masih dihitung secara manual, sehingga informasi keuangan suatu persahaan tidak dapat menjelaskan berapa keuntungan yang harus diperoleh. Kelemahan dalam memperoleh informasi keuangan yang tidak akurat ini sehingga dibuatnya sistem informasi berbasis komputer yang menyimpan seluruh data penjualan dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat. Artikel ini dalam penulisannya menggunakan metode studi literatur (library research), yang hasil dan tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman bahwa pentingnya sistem informasi keuangan di dalam atau di luar perusahaan.

Kata kunci: Sistem, Informasi, Keuangan, Laporan

Abstract

The computer is a technology that has gone through many stages of development and transformation and plays a very important role in facilitating human work as a tool. By using a computer, humans can work more effectively and efficiently. Besides that, the most important advantage of computers is avoiding human error. Computers themselves have been widely used in various fields such as education, government administration, and business. Even in this era, almost everything or work is always related to computers. It is difficult for businesses engaged in the business sector to obtain accurate sales performance information because sales data is still calculated manually so a company's financial information cannot explain how much profit must be earned. Weaknesses in obtaining inaccurate financial information resulted in the creation of a computer-based information system that stores all sales data and produces more accurate financial reports. This article is written using the method of literature study (library research), the results and objectives of which are to provide an understanding of the importance of financial information systems inside or outside the company.

Keywords: System, Information, Finance, Report

I. PENDAHULUAN

Dalam dunia korporasi tentunya informasi sangat diperlukan untuk kelangsungan bisnis dan berdampak sangat besar terhadapnya. Informasi yang akurat sangat dibutuhkan untuk maju dalam perusahaan, karena informasi ini nantinya digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan perusahaan. Menerapkan sistem informasi keuangan di suatu perusahaan membantu untuk mengelola dan mengetahui tingkat biaya yang timbul dari operasi perusahaan. Tanpa sistem informasi keuangan, bisnis kemungkinan akan mengalami risiko keuangan dan manusia dari penipuan yang tidak terdeteksi yang dapat merugikan bisnis.

II. LANDASAN TEORI

A. Pengertian Sistem

Sistem merupakan sebuah kesatuan yang terdiri dari berbagai komponen atau elemen, dan elemen – elemen tersebut ketika melakukan sebuah kegiatan memiliki hubungan satu sama lain sehingga menghasilkan sebuah hasil yang diinginkan atau tujuan yang akan dicapai.

B. Pengertian Informasi

Informasi sendiri merupakan sebuah siklus yaitu dimana sebuah data akan diolah dan menghasilkan informasi yang kemudian akan diterima oleh penerima sehingga penerima tersebut menghasilkan sebuah tindakan sesuai dengan informasi yang diterima tersebut dan akan menghasilkan sebuah data Kembali.

III. SISTEM INFORMASI KEUANGAN

A. Definisi Sistem Informasi Keuangan

Sistem Informasi Keuangan merupakan sebuah sistem yang akan memberikan suatu informasi kepada individu tau kelompok dalam maupun luar perusahaan mengenai masalah keuangan dari perusahaan tersebut. Sistem Informasi Keuangan memiliki fungsi untuk memecahkan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan keuangan.

Informasi yang diberikan system informasi keuangan berbentuk laporan khusus, komunikasi elektronik, laporan periodic, saran dari sistem pakar dan hasil dari simulasi matematika.

B. Bentuk sistem informasi keuangan

Pada sistem informasi keuangan memiliki berbagai bentuk informasi yang terdapat pada data yang disajikan oleh system informasi keuangan yaitu:

- 1) *Bentuk laporan khusus*
- 2) *Menghasilkan sebuah simulasi matematika*
- 3) *Saran dari pakar sistem.*
- 4) *Komunikasi elektronik*

C. Sifat sistem informasi keuangan

- 1) *Relevan dan materealis*
- 2) *Formal dan substansi*
- 3) *Tingkat kepercayaan*
- 4) *Bebas dari bias*
- 5) *Dapat diperbandingkan*
- 6) *Konsistensi*
- 7) *Mudah Dipahami*

D. Fungsi Sistem Informasi Keuangan

- 1) *Untuk menentukan hasil dari pelaksanaan operasi perusahaan, yang meliputi:*
 - a) *Adanya pemisah keterangan jumlah barang dan uang dari catatan perusahaan*
 - b) *Membuat laporan untuk pimpinan*
- 2) *Pemeliharaan terhadap macam – macam buku dan rekening seperti kas dan lainnya sehingga alurnya harta dan hutang perusahaan dapat di kelola dengan baik.*
- 3) *Sebagai tindak lanjut pada pelaksanaan dan perbaikan dari rencana – rencana yang telah disusun sehingga mempermudah dapat mempermudah perencanaan dari kegiatan – kegiatan perusahaan.*

IV. TUJUAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN

- 1) *Memenuhi prinsip cepat*

Maksudnya adalah bahwa standar akuntansi keuangan harus mampu menyediakan data yang diperlukan tepat waktu dan memenuhi kebutuhan
- 2) *Mempunyai prinsip aman*

sistem iformasi akuntansi keuangan perlu disusun dengan pertimbangan pengawasan intern agar dapat membantu menjaga harta milik perusahaan.
- 3) *Mempunyai prinsip murah*

Dalam menyelenggarakan sebuah program sistem informasi keuangan harus memiliki prinsip murah biaya atau tidak mahal.
- 4) *Meningkatkan kualitas laporan keuangan agar akurat*

Tepat waktu dan dapat dipertanggung jawabkan yang mampu menghubungkan kantor setkrt ke jenjang atasnya.
- 5) *Memberikan kelancaran dalam penyusunan laporan keuangan sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.*
- 6) *Sebagai upaya mencapai peningkatan opini dan kelancaran keuangan.*

V. MODEL SISTEM INFORMASI KEUANGAN

Sistem informasi keuangan berperan untuk memenuhi kebutuhan seorang manajer atau elemen yang terdapat di lingkungan perusahaan atas informasi yang menjelaskan terkait status keuangan dari suatu perusahaan.

A. Subsystem Input

Ada tiga subsistem input, yaitu: Subsistem Informasi Akuntansi, Subsistem Audit Internal, dan Subsistem Inteligensi Keuangan.

1) *Sistem Informasi Akuntansi (SIA)*

Sistem ini memiliki tugas untuk menyediakan informasi atau data akuntansi yang berupa catatan mengenai segala sesuatu yang terjadi dalam perusahaan. Pada setiap transaksi terdapat sebuah catatan yang akan menjelaskan apa yang telah terjadi, kapan terjadinya kejadian, siapa yang terlibat dan berapa banyak uang yang terlibat dalam kejadian tersebut. Untuk memenuhi sebagian kebutuhan informasi manajemen data ini dapat dianalisis dalam berbagai cara. Adapun pemrosesan data yang memiliki tujuan untuk memelihara record dan menciptakan perusahaan yang up-to-date. Terdapat 4 tugas pokok dalam pemrosesan data yaitu mengumpulkan data, mengubah data, menyimpan data dan membuat dokumen data.

2) *Subsistem Audit Internal*

Dalam Subsistem Audit Internal baik itu perusahaan besar maupun kecil dalam mengaudit catatan akuntansinya bergantung pada audit eksternal untuk menguji kebenarannya. Setiap perusahaan biasanya memiliki Staff Audit Internal dan memiliki tugas yaitu melakukan suatu analisis yang memiliki kesamaan. Sebagai subsistem dari sistem informasi keuangan Audit Internal memiliki kemampuan untuk mengevaluasi dan mempengaruhi perusahaan secara independen dari sudut pandang perusahaan. Jenis kegiatan audit :

- a) *Audit keuangan: menguji akurasi catatan perusahaan menguji akurasi catatan perusahaan dan dilakukan oleh*
- b) *auditor dilakukan oleh auditor eksternal audit operasional, untuk memeriksa efektifitas prosedur.*
- c) *Audit kesesuaian, audit ini memiliki kesamaan dengan audit operasional tetapi audit ini berlanjut terus - menerus.*

3) *Subsistem Integensi Keuangan*

Tugas subsistem intelijen keuangan adalah mengidentifikasi sumber modal tambahan terbaik dan investasi terbaik untuk kelebihan dana. Subsistem Kecerdasan Finansial mengidentifikasi sumber modal tambahan terbaik dan investasi terbaik. Informasi yang diterima berasal dari dua pihak, pemegang saham dan dunia keuangan.

B. Subsystem Output

1) Subsystem Peramalan

Subsystem peramalan bertanggung jawab untuk meramalkan operasi perusahaan selama maksimal sepuluh tahun. Operasi tahun depan akan sangat dipengaruhi oleh permintaan pasar dan kendala internal seperti besarnya kapasitas produksi serta ekonomi yang ada. Jika periode perkiraan diperpanjang, dampak lingkungan akan meningkat. Perubahan konsumen harus diantisipasi, begitu juga dengan situasi ekonomi.

2) Subsystem Manajemen Dana

Subsystem ini bertanggung jawab untuk mengatur/mengelola arus kas. Subsystem manajemen keuangan menggunakan perkiraan operasi perusahaan untuk menentukan arus kas masuk dan keluar dari perusahaan. Manajer dapat mensimulasikan berbagai strategi untuk mencapai keseimbangan terbaik antara arus masuk dan arus keluar di periode mendatang, misalnya tahun depan, misalnya tahun depan.

3) Subsystem Pengendalian

Subsystem pengendalian memantau penggunaan dana yang tersedia. Subsystem ini terutama terdiri dari program yang menggunakan data yang dikumpulkan oleh subsystem pemrosesan data untuk menghasilkan laporan penggunaan uang. Laporan tersebut biasanya membandingkan kinerja keuangan aktual dengan anggaran. Ketika daya saing bisnis meningkat dan biaya operasi meningkat, diperlukan kinerja anggaran yang sehat. Subsystem kontrol memungkinkan manajer untuk mengelola fungsi biaya.

VI. RUANG LINGKUP SISTEM INFORMASI KEUANGAN

- 1) Ruang Lingkup Implementasi Aplikasi Sikompak yang meliputi pencatatan dan pengolahan data atas transaksi yang meliputi kejurnalan pada bagian pembukuan/akuntansi. Kemudian posting hingga menghasilkan laporan keuangan sebuah perusahaan (General Ledger System).*
- 2) Ruang Lingkup Sistem Informasi Tetap, persediaan serta perhitungan dan penyusutan nilai buku aktiva tetap dan persediaan terdiri dari mitasi penambahan dan pengurangan pada aktiva tetap.*
- 3) Ruang Lingkup Implementasi Billing System yang terdiri dari beberapa sub sistem antara lain sub system pelayanan pelanggan (Custumor Service), sub system penerimaan dan penagihan kas, sub sistem administrasi rekening dan sub system penyambungan baru.*

B. Aktivitas Sistem informasi

- 1) *Input, yaitu memindai secara optikal dengan pengenalan yang menggunakan kode*
- 2) *Pemrosesan, yaitu sebuah kegiatan menghitung pembayaran karyawan, potongan gaji, pajak dan lainnya.*
- 3) *Output, yaitu menghasilkan sebuah laporan dan tampilan mengenai mengenai laporan keuangan*
- 4) *Penyimpanan, memelihara catatan mengenai pelanggan, karyawan dan produk*
- 5) *Pengendalian, yaitu anggaran operasi (Operating Budget): jumlah uang yang tersedia untuk digunakan memenuhi tujuan operational untuk satu tahun fiskal atau periode satu tahun yang digunakan perusahaan atau pemerintah untuk laporan dan penganggaran keuangan.*
- 6) *Proses penganggaran:*
 - a) *Pendekatan dari atas ke bawah*
 - b) *Pendekatan dari bawah ke atas*
 - c) *Pendekatan Inklusif*
 - d) *Penyusunan anggaran secara partisipasi, yaitu manager pada berbagai tingkatan perundang untuk mencapai anggaran yang bisa menguntungkan semua pihak*
 - e) *Pendekatan menerima dan memberi.*

C. Karakteristik system informasi keuangan

- 1) *Beroperasi pada tugas tugas terstruktur*
- 2) *Menyediakan laporan*
- 3) *Focus pada event – event internal*

VII. PERKEMBANGAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN BERBASIS KOMPUTER

Investasi penggunaan komputer dalam bisnis terus berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi.

Tahapan pengembangannya adalah:

- 1) *Perhatian awal terhadap data (electronic data processing – EDP)*

Didorong oleh munculnya kartu punch dan mesin akuntansi yang dioperasikan dengan kunci, dan perusahaan biasanya mengabaikan kebutuhan informasi manajer mereka. Aplikasi ini menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA).
- 2) *Fokus baru pada informasi (Management Information System - MIS)*

Seiring dengan pengenalan generasi baru alat komputasi yang memungkinkan lebih banyak pemrosesan. Hal ini sesuai dengan gagasan penggunaan komputer sebagai sistem informasi keuangan, yang berarti aplikasi komputer harus diterapkan dengan tujuan utama menghasilkan informasi keuangan.

3) *Revisi fokus pada Sistem Pendukung Keputusan (Decision support sistem – DSS)*

Ini berbeda dengan konsep SIM. DSS adalah sistem penghasil informasi yang berfokus pada masalah spesifik yang harus dipecahkan dan tugas seorang manajer.

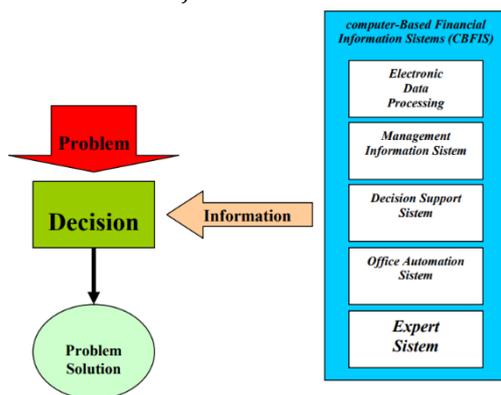
4) *Fokus saat ini pada komunikasi (otomasi kantor - AO)*

OA memfasilitasi komunikasi dan meningkatkan produktivitas antara manajer dan pekerja kantor menggunakan alat elektronik. OA telah diperluas ke berbagai aplikasi seperti telekonferensi, pesan suara, surat elektronik (email), kalender elektronik, transmisi faksimili, dan Desktop Publishing. Istilah lain untuk menggunakan semua aplikasi AO ini disebut Virtual Office.

5) *Kemungkinan fokus konsultasi (artificial intelligence/expert sistem - AI/ES)*

Ide dasar di balik AI adalah bahwa komputer dapat diprogram untuk melakukan sebagian argumen logis yang sama seperti manusia. Sistem pakar adalah sistem yang berperan sebagai seorang ahli di bidangnya. Sistem yang menggambarkan semua jenis sistem yang menerapkan kecerdasan buatan untuk memecahkan masalah disebut sistem berbasis pengetahuan.

Gambar menunjukkan model CBFIS.



VIII. METODOLOGI

Artikel ini disusun dengan menggunakan metode penelitian studi kepustakaan (library research), yaitu suatu penelitian objektif dimana penelitian ini menggunakan informasi pustaka berupa buku atau e-majalah sebagai sumbernya. Penelitian ini dapat dilakukan dengan membaca, meneliti, memahami dan menganalisis berbagai jenis literatur yang tersedia.

Pustaka penelitian pustaka berasal dari buku, artikel ilmiah atau literatur lain yang relevan yang digunakan sebagai sumber ide untuk membangkitkan ide atau pemikiran lain tanpa penelitian lapangan (Sari & Asmendri, 2020). Pencarian perpustakaan diklasifikasikan sebagai pencarian berdasarkan jenis

analisis kualitatif yang memerlukan analisis deskriptif (Darmalaksana, 2020), dengan menggunakan teknik analisis data berupa metode analisis isi yang dilakukan secara sistematis pada catatan atau dokumen sebagai sumber informasi untuk memastikan

validitas dan legitimasinya, serta penelitian dan dokumen hukum dan politik. (Hardani et al., 2020).

IX. HASIL DAN DISKUSI

Pembahasan penelitian kali ini adalah tentang mempertimbangkan beberapa pertanyaan seperti: Seberapa penting sistem informasi keuangan ini? Lalu apa jadinya jika perusahaan tidak menerapkan sistem informasi keuangan di perusahaannya.

Dari hasil diskusi dan penelitian kami dengan menggunakan metode library research, kami menemukan bahwa peran sistem informasi ini sangat besar bagi dunia bisnis, pemerintahan bahkan organisasi dimana sistem ini membantu masyarakat untuk melihat sejarah kehidupan ekonomi. Laporan dihasilkan untuk mengurangi pembengkakan biaya. Sistem informasi keuangan memainkan peran penting dalam mendukung dan memfasilitasi kegiatan operasional perusahaan mana pun. Sistem informasi keuangan menampilkan informasi dan data yang akurat, relevan dan terkini untuk mendukung pengambilan keputusan. Selain itu, sistem informasi keuangan meningkatkan kualitas perusahaan dan meningkatkan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan terstruktur atau sistem informasi keuangan diibaratkan sebagai tentara yang berperang tanpa senjata, tidak hanya dengan strategi, tetapi membutuhkan informasi dan akuntansi dalam bisnisnya, sebaliknya bisnis berjalan lambat bahkan menderita kerugian. Keberadaan laporan keuangan sangat penting dan berpengaruh terhadap operasional perusahaan. Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan laporan keuangan seperti: Pencatatan transaksi secara teratur, cermat dan disiplin. Dalam beberapa kasus ditemukan bahwa usaha mikro hanya mengandalkan pembukuan manual bahkan tidak memiliki pembukuan operasional yang dapat merugikan pengusaha

X. KESIMPULAN

Implikasi atau kesimpulan dari pembahasan sistem informasi keuangan adalah suatu sistem yang dirancang untuk menangani dan mengolah informasi yang menjadi informasi untuk dijadikan acuan atau penilaian dalam pengambilan keputusan atau pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang akan diambil selanjutnya diperoleh dari sistem informasi keuangan. Sistem informasi keuangan memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian, karena akuntansi perusahaan tetap berjalan bahkan berkembang sebelum adanya sistem informasi keuangan, hasil akuntansi laporan keuangan tidak pasti atau tidak lengkap, sehingga informasi keuangan. sistem informasi dibuat, yaitu sistem yang pengolahan datanya lebih akurat dan efisien.

REFERENSI

- (5) *Makalah Sistem Informasi Keuangan | Merrye Keban - Academia.edu.* (n.d.). Retrieved November 30, 2022, from https://www.academia.edu/11704759/Makalah_Sistem_Informasi_Keuangan
- 2017 - *Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Web (Studi Kasus Smp Amaliah Bogor).pdf* - Google Drive. (n.d.). Retrieved November 30, 2022, from <https://drive.google.com/file/d/1ov3eya70h7Ok2TWeW2Vm2K41BOZWalmz/view>
- 2022 - *Design of Desktop-Based Library Applications Using Java In Public Elementary Schools.pdf* - Google Drive. (n.d.). Retrieved November 30, 2022, from https://drive.google.com/file/d/1LECfyTrYTNkyQuUNLCDLXjiXkb37Z_s_/view
- 2022 - *Pendampingan Learning Management System Solusi Pembelajaran Masa Darurat Corona Virus Disease (Covid-19).pdf* - Google Drive. (n.d.). Retrieved November 30, 2022, from <https://drive.google.com/file/d/1N8NvUvVsSjmNLSgXcpUaPSIWt2Wf3mie/view>
- Buku-Sistem-Informasi-Keuangan.* (n.d.).
document-1. (n.d.).
- Kadek, I., Asmarajaya, A., Oky Sanjaya, K., Made, D., Putra, D. U., Mahendra, G. S., Nisak, F., & Hasanah, U. (2021). 100~108 Diterima Agustus 1. *JURNAL SWABUMI*, 9(2).
- Keban, M. (n.d.). *Makalah Sistem Informasi Keuangan.* Retrieved November 30, 2022, from https://www.academia.edu/11704759/Makalah_Sistem_Informasi_Keuangan
- Microsoft Word - SIM - sistem informasi keuangan - contoh kasus | Enhanced Reader.* (n.d.).
MODEL SISTEM INFORMASI KEUANGAN. (n.d.).
- Oleh, D., & Kelompok: (n.d.). *MAKALAH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN MAKALAH INI DI SUSUN UNTUK MEMENUHI TUGAS MATA KULIAH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN.*
- Pengertian, Fungsi Sistem Informasi Keuangan.* (n.d.). Retrieved November 30, 2022, from <https://ekonomi.bunghatta.ac.id/index.php/id/artikel/484-pengertian-fungsi-sistem-informasi-keuangan>
- RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KEUANGAN PADA PT. SECRET DISCOVERIES TRAVEL AND LEISURE BERBASIS WEB | Yanuardi | JIKA (Jurnal Informatika).* (n.d.). Retrieved November 30, 2022, from <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/jika/article/view/1513>
- Referensi Artikel Sistem informasi keuangan.* (n.d.).
- Siahaan, S. B., & Simanjuntak, A. (2020). PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN DAERAH, PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Labuhan Batu Utara). *JURNAL MANAJEMEN*, 1(2), 129–138.
<http://ejournal.lmiimedan.net/index.php/jm/article/view/139>
- SISTEM INFORMASI KEUANGAN | anything blog.* (n.d.). Retrieved November 30, 2022, from <http://kadandia.blogspot.com/2012/04/sistem-informasi-keuangan.html>

- Sistem Informasi Keuangan: Model, Ruang Lingkup dan Contoh.* (n.d.). Retrieved November 28, 2022, from <https://www.gurupendidikan.co.id/sistem-informasi-keuangan/>
- Yanuardi, Y., & Permana, A. A. (2019). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KEUANGAN PADA PT. SECRET DISCOVERIES TRAVEL AND LEISURE BERBASIS WEB. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 2(2). <https://doi.org/10.31000/.V2I2.1513>
- Jogianto, H.M. (1997), *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer*, Yogyakarta, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Wilkinson, Joseph W. (1988), *Sistem Akuntansi dan Informasi*, (Terjemahan Marianus Sinaga. *Accounting and Information System*), Jakarta; Erlangga.
- Makmunah, Jauharul. 2010. *Desain Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer pada STMIK*
- Pradnya Paramita. *Jurnal Ilmiah Dinamika Dot Com* 1 (1), h: 46-58.
- Effendy, Onong Uchjana. 1989. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung : Mandar Maju.